

## ABSTRAK

Ainul Yaqin, 2024, *Implementasi Gaya Hidup Berkelanjutan dan Kearifan Lokal Untuk Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila di SDN Bugih 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN). Leli Lestari, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Karakter Profil Pelajar Pancasila.*

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Bugih 1 Pamekasan merupakan inisiatif yang menarik dalam kurikulum merdeka, bertujuan membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui implementasi gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal, sekolah ini tidak hanya menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa, tetapi juga memperkuat kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menggali lebih dalam dampak dan efektivitas dari inisiatif ini dalam membentuk karakter siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN Bugih 1 Pamekasan. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan yang digunakan yaitu berupa kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, rancangan gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal melalui program SABTU ASRI (Sekolah Adiwiyata Bugih Satu Aman, Sehat, Rapi, Indah) dan permainan tradisional pada kelas 5b yang akan diterapkan sebagai pengganti projek sebelumnya yaitu kewirausahaan. Program SABTU ASRI sejalan dengan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal. *Kedua*, implementasi gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal melalui program SABTU ASRI yang dilaksanakan setiap hari sabtu dimulai dari jam 06.30 diawali dengan senam bersama setelahnya, siswa melakukan kegiatan berburu sampah yang ada disekitarnya sebelum masuk ke kelas. Setiap bulan sekali di minggu terakhir dilanjutkan kegiatan jalan-jalan santai dan membersihkan lingkungan sekolah, mencakup membersihkan kelas, halaman, pekarangan, area sekitar taman, dan seluruh sarana dan prasarana disekolah dan area sekitar lingkungan sekolah. *Ketiga*, dampak dari gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal memberikan dampak yang positif pada karakter siswa dengan lebih meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan, memperkuat identitas budaya, dan memberikan pendidikan karakter yang holistik kepada siswa, melalui praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan, gotong royong, tanggung jawab sosial, kejujuran, dan rasa hormat kepada sesama manusia, yang selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila.